

## KETERKAITAN BUDAYA ORGANISASI DAN KEDISIPLINAN GURU DALAM MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SANTRI

**ANDI HASRYNINGSIH ASFAR**

*Universitas Bina Bangsa*

*Email : andihasryningsih@gmail.com*

**HERI IRAWAN**

*Universitas Bina Bangsa*

*Email :heriirawan@yahoo.com*

### **ABSTRACT**

*The background of this research is the value of student achievement for class A, B and C in semesters 1 and 2, especially for class XII experiencing a fluctuating level. This study aims to determine the effect of organizational culture and discipline of teachers on student achievement in boarding school Al-MubarakSerang City. The independent variable is Organization Culture ( $X_1$ ) and Discipline ( $X_2$ ), for the dependent variable is Learning Achievement ( $Y$ ). The research method used is quantitative method. The population in this study is all teachers in boarding school Al-MubarakSerang city as many as 73 teachers. Given the total population of 73 respondents, the authors took the decision to use the sampling technique that is non probability sampling using saturated sampling technique. Data analysis techniques used include classical assumptions, correlation, coefficient of determination, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The result of the research on the table of coefficients obtained the result of regression analysis obtained t value 4,772 while t table 1,994 that  $t_{count} > t_{table}$  ( $4,772 > 1,994$ ) and significance value  $0.000 < \alpha$  ( $0,05$ )  $H_0$  rejected. While the Discipline of Learning Achievement obtained the results of regression analysis obtained t value 5,696 while t table 1.994 then  $t_{count} > t_{table}$  ( $5,696 > 1,994$ ) and significance value  $0.000 < \alpha$  ( $0,05$ ) then  $H_0$  rejected. Conclusion of research based on the above calculation then there is a significant influence between the Organization Culture on Student Achievement of Santri and there is a significant influence between discipline on student learning achievement. Based on the analysis results can be concluded that simultaneously independent variables Organizational Culture and Discipline significantly influence the Achievement of Student Learning in Boarding School Al-MubarakSerang City.*

**Keywords:** *Organizational Culture, Discipline and Learning Achievement*

### **Pendahuluan**

Prestasi belajar adalah puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku). Salah satu tes yang dapat melihat pencapaian hasil belajar siswa adalah dengan melakukan tes prestasi belajar (Femi Olivia, 2011). Prestasi belajar menurut Sarlito (2004) adalah hasil penilaian

pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan intruksional yang menyangkut isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan dari siswa.

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik berasal dari dirinya (*intern*) maupun dari luar dirinya (*ekstern*). Diantaranya, faktor jasmaniah, faktor psikologis, konsentrasi belajar dan faktor lingkungan. Masih tingginya angka yang belum mencapai ketuntasan minimal dapat disebabkan beberapa faktor yang

terjadi di lembaga pendidikan salah satunya adalah budaya organisasi dan kedisiplinan guru.

Budaya organisasi adalah filosofi dasar organisasi yang membuat keyakinan, norma-norma, dan nilai-nilai bersama yang menjadi karakteristik inti tentang bagaimana cara melakukan sesuatu dalam organisasi. Keyakinan, norma-norma, dan nilai-nilai tersebut menjadi pegangan semua sumber daya manusia dalam organisasi dalam melaksanakan kinerjanya (Tobari, 2015).

Menurut Moeljono (2006), budaya organisasi adalah sebagai pola yang terdiri atas kepercayaan dan nilai yang memberi arti tinggi bagi anggota organisasi, serta aturan-aturan bagi anggota yang untuk berperilaku di organisasinya. Sedangkan menurut Kusdi (2011) bahwa budaya organisasi merupakan norma-norma dan nilai-nilai yang mengarahkan perilaku anggota organisasi. Budaya selalu mengalami perubahan, hal ini sesuai dengan peranan sekolah sebagai agen perubahan yang selalu siap untuk mengikuti perubahan yang terjadi. Maka budaya organisasi sekolah diharapkan juga mampu mengikuti, menyeleksi, dan berinovasi terhadap perubahan yang terjadi. Karena kebudayaan dan pendidikan merupakan dua unsur yang tidak dapat dipisahkan karena saling mengikat. Budaya itu hidup dan berkembang karena proses pendidikan, dan pendidikan itu hanya ada dalam suatu konteks kebudayaan. Yang ada dalam arti kurikulum adalah sebagai rekayasa dari pembudayaan suatu masyarakat, sedangkan proses pendidikan itu pada hakekatnya merupakan suatu proses pembudayaan yang dinamik.

Pengukuran budaya perusahaan atau organisasi diperlukan indikator yang merupakan karakteristik dasar budaya organisasi sebagai wujud nyata keberadaannya. Indikator budaya organisasi yang dikemukakan Moeljono (2005) yaitu : 1)Pergantian kepemimpinan, 2)Kebijakan-kebijakan yang ada dalam organisasi, 3)Peraturan yang berubah, 4)Komunikasi, dan 5)Konflik.

Kedisiplinan seorang guru dalam mengajar diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk selalu aktif dan berminat

dalam belajar serta tugas-tugasnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang suatu saat akan menggantikan generasi tua dalam segala bidang. Untuk itu tanggung jawab guru dalam mendidik siswa sangatlah penting dikarenakan menyangkut masa depan generasi muda. Dengan demikian diharapkan kedisiplinan yang baik yang dicontohkan guru dapat memberikan kontribusi yang baik bagi prestasi belajar siswa meskipun memperoleh prestasi belajar yang baik tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar siswa). Faktor siswa memegang peranan penting dalam mencapai prestasi belajar yang baik, karena siswa yang melakukan kegiatan belajar perlu memiliki kedisiplinan yang baik.

Menurut Fathoni (2009), pada dasarnya banyak indikator yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan suatu organisasi, yaitu 1)Tujuan dan kemampuan, 2)Keteladanan pimpinan, 3)Balas jasa, 4)Keadilan, 5)Waskat (pengawasan melekat), 6)Sanksi hukuman, 7)Ketegasan, dan 8)Hubungan kemanusiaan.

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di pondok pesantren Al-Mubarak Kota Serang sebanyak 73 orang. Teknik yang digunakan adalah korelasional dengan pengambilan sampel jenuh sebanyak 73 responden dari 73 responden yang ada.

Teknik pengujian analisis data yang digunakan yaitu Uji Validitas, Reliabilitas, Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Multikolinieritas, serta Heteroskedasitas, Uji Regresi Sederhana, Regresi Berganda, Koefisien Determinasi serta Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F)

### Temuan Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada table 1 berikut.

**Tabel 1. Uji t Budaya Organisasi Terhadap Prestasi Belajar**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.236	3.394		6.552	.000
Budaya Organisasi	.456	.096	.493	4.772	.000

Hasil dari penelitian tentang pengaruh budaya organisasi terhadap prestasi belajar santri ditemukan terdapat pengaruh antara budaya organisasi terhadap prestasi belajar santri di pondok pesantren Al-Mubarak Kota Serang hal ini dibuktikan dari hasil uji Hipotesis Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Prestasi Belajar (Uji t) didapatkan data bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (4,772 > 1,994) dan nilai signifikansi  $0,000 < \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak.

Besarnya pengaruh budaya organisasi terhadap prestasi belajar santri di pondok pesantren Al-Mubarak Kota Serang dapat diketahui dari hasil uji regresi sederhana budaya organisasi terhadap prestasi belajar santri, diperoleh data nilai konstan 22.236 (a) dan nilai budaya organisasi (b) adalah 0,456. Nilai koefisien konstan (a) sebesar 22.236, hal ini berarti bahwa apa bila nilai budaya organisasi ( $X_1$ ) sama dengan nol, maka prestasi belajar akan naik sebesar 22.236. Koefisien regresi untuk budaya organisasi sebesar 0,456 dan bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada budaya organisasi, maka prestasi belajarnya akan mengalami kenaikan sebesar 0,456.

**Tabel 2. Uji t Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.254	3.019		7.041	.000
Kedisiplinan	.479	.084	.560	5.696	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hasil dari penelitian tentang pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar santri ditemukan terdapat pengaruh antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar santri di pondok pesantren Al-Mubarak Kota Serang hal ini dibuktikan dari hasil uji Hipotesis Pengaruh kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar (Uji t) didapatkan data bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (5,696 > 1,994) dan nilai signifikansi  $0,000 < \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak.

Besar pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar santri di pondok pesantren Al-Mubarak Kota Serang dapat dilihat dari hasil uji regresi sederhana kedisiplinan terhadap prestasi belajar santri memperoleh data nilai konstan 21.254 (a) dan nilai kedisiplinan (b) adalah 0,479. Nilai koefisien konstan (a) sebesar 21,254, hal ini berarti bahwa apabila nilai kedisiplinan ( $X_2$ ) sama dengan nol, maka prestasi belajar akan naik sebesar 21,254. Koefisien regresi untuk kedisiplinan sebesar 0,479 dan bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada kedisiplinan, maka prestasi belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,479

**Tabel 3. Hasil uji Simultan**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	264.062	2	132.031	19.804	.000 <sup>b</sup>
	Residual	466.677	70	6.667		
	Total	730.740	72			

- a. Dependent Variable : Prestasi belajar
- b. Predictor : (Constant), Kedisiplinan, Budaya Organisasi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan besarnya angka F hitung dengan F tabel. Diketahui F hitung sebesar 19.804 dan F tabel dengan berdasarkan pada dk pembilang = k dan dk penyebut = n - k, maka diperoleh nilai F hitung > F tabel berarti  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara budaya organisasi dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Al-Mubarak Kota Serang.

Dilihat dari nilai probabilitasnya mendapatkan nilai 0.000 yang akan dibandingkan dengan nilai signifikansinya yaitu 0.05. Jadi  $0.000 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya organisasi dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Al-Mubarak Kota Serang

Besar pengaruh budaya organisasi dan kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar santri di pondok pesantren Al-Mubarak Kota Serang dibuktikan dari hasil uji regresi berganda budaya organisasi dan kedisiplinan guru memperoleh data variabel budaya organisasi ( $X_1$ ) dengan probabilitas = 0,025 dan Kedisiplinan ( $X_2$ ) dengan probabilitas = 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka secara bersama-sama budaya organisasi ( $X_1$ ) dan kedisiplinan ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar santri (Y). Pada uji koefisien determinasi menjelaskan bahwa nilai R Square (Koefisien Determinasi) adalah 0,361 atau 36%. Artinya besarnya pengaruh variabel budaya organisasi ( $X_1$ ) dan Kedisiplinan ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar 36,1% sedangkan sisanya sebesar 63,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Budaya organisasi berpengaruh terhadap prestasi belajar santri di pondok pesantren Al-Mubarak Kota Serang. Kedisiplinan guru berpengaruh terhadap prestasi belajar santri di pondok pesantren Al-Mubarak Kota Serang dan secara bersama-sama Budaya organisasi dan kedisiplinan guru berpengaruh terhadap prestasi belajar santri di pondok pesantren Al-Mubarak Kota Serang

Perlu dilakukan pengkajian ulang tentang penerapan budaya organisasi pada pesantren tersebut agar cocok untuk dilaksanakan sehingga menunjang keefektifan belajar mengajar para guru dan santri. Dalam peningkatan prestasi belajar pada santri diharapkan para guru lebih disiplin dalam hal absensi kehadiran, begitupun dalam hal mengajar, hal ini

diharapkan bisa memberikan input yang baik bagi para santri untuk dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

## Daftar Referensi

- Afandi, Pandi. 2016. *Concept & Indicator*. Yogyakarta : Deepublish
- Ariesandi. 2008. *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*, Jakarta: PT GramediaPustaka Utama
- Djokosantoso, Moeljono. 2006. *Budaya Organisasi dalam tantangan*. Jakarta :Elex Media Komputindo.
- Efferin, Sujoko, dkk. 2010. *Seni Perang Sunzi dan system pengadilan manajemen*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo Gramedia
- Fathoni, Abdurrahmat. 2009. *Organisasi dan manajemen sumber daya manusia*. Jakarta :RinekaCipta.
- Garmo, John. 2013. *Pengembangan Karakter untuk anak* Jakarta :Kesaint Blanc Publishing.
- Greenberg, Jerald dan Robert A. Baron. 2013. *Behavior in Organizations*. Dikutip langsung oleh Wibowo. *Budaya Organisasi*. Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada
- Habsari, Sri, 2005. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung :Grafindo Media pratama.
- Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta :Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara Husein, Umar. 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta. PT RajagrafindoPersada
- John, M. Ivancevich, Robert Konopaske, Michael T. Matteson. 2007. *Perilaku dan Manajemen Organisasi Jilid 1*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama
- Moeljono, Djoko Santoso. 2005. *Cultured. Budaya Organisasi Dalam Tantangan* .Jakarta : PT Pustaka Binaman Pressindo
- Musrofi, 2010. *Melesatkan Prestasi Akademik Siswa, Cara Praktis Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Tanpa Kekerasandan Tanpa Harus Menambah Jam Belajar*, Yogyakarta :

- PT Pustaka Intan Madani, Anggota IKAPI
- Mohammad Nazir, 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Olivia, Femi. 2011. *Tolls For Study Skills Teknik Ujian Efektif*. Jakarta :Anggota IKAPI.
- Robbins, Stephen P.; Judge, Timothy A. 2008. *Perilaku Organisasi Buku 2*, Jakarta :Salemba Empat.
- Suhendar, 2017. *Rencana Strategis Pondok Pesantren Al-Mubarak*. Serang
- Syah, Muhibbin, 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta :PT. Raja Grafindo
- Tobari. 2015. *Membangun Budaya organisasi pada instansi pemerintah*. Yogyakarta: Deepublish IKAPI
- Wibowo. 2013. *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.